

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
*31 MARCH 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014/
*AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014***

Daftar Isi

Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 – 1/3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 – 5/69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/70 – 5/75	<i>Supplementary Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PT UNILEVER
INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR PT UNILEVER INDONESIA
Tbk. AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP") INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Nama | Hemant Bakshi | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. Sekolah Kencana IVB TN14
Pondok Indah, Kel Pondok Pinang
Kec Kebayoran Lama
Jakarta Selatan | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Tevilyan Yudhistira Rusli | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. Bisma 14 Blok C 9 No 9
Tanjung Priok
Jakarta Utara | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements; |
| 2. laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3.a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. all information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. we are responsible for the Group's internal control systems. |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*


Hemant Bakshi
Presiden Direktur / *President Director*




Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur / *Director*

Jakarta, 17 April / *April 2015*

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian interim
31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Financial
Position As at 31 March 2015, 31 December 2014
and 1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 3	463,278	859,127	261,202	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade debtors
- Pihak ketiga	2h, 4	3,466,068	2,464,145	2,343,583	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 2h, 4	456,484	431,370	281,391	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain					Advances and other debtors
- Pihak ketiga		150,985	116,603	111,228	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 7c	31,926	40,142	60,146	Related parties -
Persediaan	2i, 5	2,095,604	2,325,989	2,084,331	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	14c	-	14,179	10,168	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	2o, 8	61,330	85,615	66,170	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		6,725,675	6,337,170	5,218,219	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset tetap	2j, 9a	7,452,809	7,348,025	6,874,177	Fixed assets
Goodwill	2l, 2m, 10	61,925	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2l, 2n, 11	446,935	452,240	479,876	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		85,210	81,310	69,271	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,046,879	7,943,500	7,485,249	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14,772,554	14,280,670	12,703,468	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Financial
Position As at 31 March 2015, 31 December 2014
and 1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Pinjaman bank	2q, 12	100,000	1,250,000	976,792	Bank borrowings
Utang usaha					Trade creditors
- Pihak ketiga	2r, 13	4,343,445	4,365,358	3,568,628	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 2r, 13	180,213	266,189	195,916	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2s, 14d	199,353	198,361	185,363	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2s, 14d	121,377	259,143	253,557	Other taxes -
Akrual	2p, 2y, 15	1,253,292	1,141,375	1,196,392	Accruals
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	16	835,342	864,276	1,006,684	Third parties -
- Pihak berelasi	2c, 7d	643,549	481,096	358,594	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	2t, 17, 35	28,833	38,444	34,759	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7,705,404	8,864,242	7,776,685	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 14b, 35	318,647	295,337	119,096	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	2t, 17, 35	410,290	374,577	739,829	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		728,937	669,914	858,925	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		8,434,341	9,534,156	8,635,610	TOTAL LIABILITIES

* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

After restatements (See Note 35) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Financial
Position As at 31 March 2015, 31 December 2014
and 1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)					(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
	2u, 18	76,300	76,300	76,300	
Tambahan modal disetor	2u,19, 20	96,000	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	22	15,260	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	35	6,207,422	4,615,723	4,131,940	Unappropriated retained earnings
		6,394,982	4,803,283	4,319,500	
Kerugian aktuarial, bersih	35	(56,769)	(56,769)	(251,642)	Actuarial loss, net
JUMLAH EKUITAS		6,338,213	4,746,514	4,067,858	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14,772,554	14,280,670	12,703,468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

After restatements (See Note 35) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Interim Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Comprehensive
Income For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2014	
Penjualan bersih	9,413,452	2p, 23	8,725,116	Net sales
Harga pokok penjualan	(4,610,196)	2p, 24	(4,517,905)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	4,803,256		4,207,211	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(1,831,859)	2p, 25a	(1,671,352)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(883,724)	2p, 25b	(668,536)	General and administration expenses
(Penghasilan)/beban lain-lain, bersih	5,867	26	(1,910)	Other (Income)/expenses, net
LABA USAHA	2,093,540		1,865,413	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	1,641		1,659	Finance income
Biaya keuangan	(32,973)		(47,381)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,062,208		1,819,691	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(470,509)	2s, 14a	(458,710)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	1,591,699		1,360,981	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1,591,699		1,360,981	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	209	2w, 28	178	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings*</i>	Keuntungan/kerugian aktuarial, bersih/ <i>Actuarial gain/loss, net*</i>	Jumlah/ <i>Total*</i>	
Saldo 1 Januari 2013	76,300	96,000	15,260	3,780,805	-	3,968,365	Balance as at 1 January 2013
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	5,342,824	-	5,342,824	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	74,631	(251,642)	(177,011)	<i>Impact of changes in accounting policy on employee benefits obligation</i>
Dividen	-	-	-	(5,066,320)	-	(5,066,320)	<i>Dividend</i>
Saldo 1 Januari 2014	76,300	96,000	15,260	4,131,940	(251,642)	4,067,858	Balance as at 1 January 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,360,981	-	1,360,981	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2014	76,300	96,000	15,260	5,492,921	(251,642)	5,428,839	Balance as at 31 March 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,568,383	-	4,568,383	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(51,170)	194,873	143,703	<i>Impact of changes in accounting policy on employee benefits obligation</i>
Dividen	-	-	-	(5,394,411)	-	(5,394,411)	<i>Dividend</i>
Saldo 1 Januari 2015	76,300	96,000	15,260	4,615,723	(56,769)	4,746,514	Balance as at 1 January 2015
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,591,699	-	1,591,699	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2015	76,300	96,000	15,260	6,207,422	(56,769)	6,338,213	Balance as at 31 March 2015

* Setelah penyajian kembali (Lihat Catatan 35)

After restatements (See Note 35) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2014	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	9,283,817		8,641,787	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,909,079)		(6,312,037)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(337,820)		(330,898)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun (Pemberian)/pelunasan pinjaman karyawan, bersih	(7,911)	17	(8,166)	Payments of long-term employee benefits non-pension (Grand)/repayments of employee loan, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(1,604)		366	Payments of service fees and royalties
	(495,054)		(356,764)	
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,532,349		1,634,288	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1,306		1,384	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(32,973)		(47,381)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(445,879)		(445,215)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,054,803		1,143,076	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(268,885)		(177,506)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	9c	113,600	Proceeds from the sale of fixed assets
Hasil penjualan merek dagang	7,561	26	-	Proceed from the sale of trademark
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(261,324)		(63,906)	Net cash flows used in Investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	100,000	12	40,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(1,250,000)	12	(976,792)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(42,474)		(1,305)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,192,474)		(938,097)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(398,995)		141,073	Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	3,146		(14,398)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	859,127	2a, 2d, 3	261,202	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	463,278	2a, 2d, 3	387,877	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 17 tanggal 17 Desember 2014 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dan penambahan jenis produk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13007.40.20.2014 tanggal 18 Desember 2014.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 17 dated 17 December 2014 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related with the additional of Company's scope of business and addition of type of products. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-13007.40.20.2014 dated 18 December 2014.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/Year of commercial operation commenced
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	Indonesia	2001

Pada tanggal 21 Januari 2015, PT Anugrah Lever telah dilikuidasi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	31 Maret/ March 2015
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 31 March 2015 and 2014 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

As at 31 March 2015 and 2014, the Company has consolidated the financial statements of the following subsidiary:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ Total assets in billions of Rupiah
2015	2014
100.00%	100.00%
-	20.92

As at 21 January 2015, PT Anugrah Lever has been liquidated.

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 March 2015 and 2014, were as follows:

Board of Commissioners

31 Desember/ December 2014	
Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Commissioner
Erry Firmansyah	Commissioners
Cyrillus Harinowo	
Bambang Subianto	
Hikmahanto Juwana	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Directors

	31 Maret/ March 2015
Presiden Direktur	Hemant Bakshi
Direktur	Tevilyan Yudhistira Rusli
	Debora Herawati Sadrach
	Hadrianus Setiawan
	Annemarieke-de-Haan
	Enny Hartati
	Ainul Yaqin
	Sancoyo Antarikso
	Ramakrishnan Raghuraman

	31 Desember/ December 2014
	Hemant Bakshi
	Tevilyan Yudhistira Rusli
	Debora Herawati Sadrach
	Hadrianus Setiawan
	Enny Hartati
	Ainul Yaqin
	Sancoyo Antarikso
	Ramakrishnan Raghuraman

*President Director
Directors*

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at the date of these consolidated financial statements was as follows:

Komite audit

Audit Committee

	31 Maret/ March 2015
Ketua	Erry Firmansyah
Anggota	Benny Redjo Setyono
	Muhammad Saleh

	31 Desember/ December 2014
	Erry Firmansyah
	Benny Redjo Setyono
	Muhammad Saleh

*Chairman
Members*

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 April 2015.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiary (collectively the "Group") were approved for issuance by the Directors on 17 April 2015.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

2. Summary of significant accounting policies

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (direct method), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Beberapa standar akuntansi baru dan revisi telah diterbitkan namun belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. PSAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2015, mungkin memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin memerlukan penerapan retrospektif sesuai dengan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan Keuangan Konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan laporan keuangan milik entitas anak di mana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian maupun laporan posisi keuangan konsolidasian.

Changes to the statements of financial accounting standards

Certain new and revised accounting standards have been issued that have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following SFASs, which will become effective starting 1 January 2015, may have a significant effect on the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- SFAS 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (2013 Revision), "Separate Financial Statements"
- SFAS 46 (2014 Revision), "Income Taxes"
- SFAS 48 (2014 Revision), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (2014 Revision), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (2014 Revision), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 68, "Fair Value Measurement".

As at the issuance of these consolidated financial statements, management was in the process of evaluating the potential impact of applying these new and revised SFAS to the consolidated financial statements of the Group.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of the subsidiary in which the Company has the ability to control the subsidiary, either directly or indirectly.

The effect of all material transactions and balances between entities in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of comprehensive income and statements of financial position, respectively.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

g. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

c. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Parties".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

f. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in consolidated profit or loss.

g. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Group mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan (atau peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya perolehan adalah metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

Trade debtors are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

i. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and expense necessary to make the sales.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Aset tetap dan penyusutan

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Setiap tahun nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

k. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

j. Fixed assets and depreciation

Land is not depreciated.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles

Annually the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expenses)/ income, net" in consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

k. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

l. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

o. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of *goodwill* relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

n. Intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years
Software and software licenses	5-11

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against consolidated profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

p. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

p. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with customer.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

r. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

t. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada beban atau pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund. The contribution to the pension fund is recognised as an expense in consolidated profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The pension benefits liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10.00% of the present value of the defined benefits obligation or 10.00% of the fair value of the plan assets at the statement of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi konsolidasian.

u. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

v. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

w. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar.

x. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

u. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

v. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

x. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014***

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

y. Provisi

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

y. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas	78	125	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	89,192	47,450	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,785	12,327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,044	5,243	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4,179	15,432	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta		2,925	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	408	468	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	124,608	83,845	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	207,058	172,268	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	19,619	11,891	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	226,677	184,159	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third parties – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	111,915	72,998	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	111,915	72,998	Total
Jumlah kas di bank	463,200	341,002	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	250,000	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	250,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	-	18,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	-	518,000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	463,278	859,127	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits above are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	3.75% - 6.60%	3.50% - 6.90%	Rupiah

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

	31 Maret/ March 2015
Pihak ketiga:	
- Rupiah	3,483,428
- USD (Catatan 29)	3,262
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(20,622)
Jumlah	<u>3,466,068</u>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

4. Trade debtors

	31 Desember/ December 2014
	2,484,510
	59
	(20,424)
	<u>2,464,145</u>

Third parties:
Rupiah -
USD (Note 29) -
Less: Provision for impairment
Total

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):		
Unilever Philippines, Inc.	230,430	167,786
Unilever Asia Private Ltd.	164,851	197,628
Unilever RFM Ice Cream Inc.	25,712	11,997
Unilever Supply Chain Company AG.	8,175	4,929
Unilever Taiwan Ltd.	5,962	12,185
Unilever Vietnam International Co.	5,682	5,001
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	4,669	5,198
Unilever Korea Ltd.	3,876	6,452
Unilever Japan K.K.	2,465	2,521
Hindustan Unilever Ltd.	2,215	1,003
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	718	540
Unilever Gulf Free Zone Establishment	460	371
Unilever Caribbean Ltd.	446	879
Unilever Kenya Ltd.	444	645
Unilever Cote D'Ivoire	220	1,270
Unilever Hongkong	159	374
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	-	10,699
Unilever ASCC AG	-	1,330
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	-	562
Jumlah	<u>456,484</u>	<u>431,370</u>

Related parties – USD (Note 29):
Unilever Philippines, Inc.
Unilever Asia Private Ltd.
Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Supply Chain Company AG.
Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Vietnam International Co.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Korea Ltd.
Unilever Japan K.K.
Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment
Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Kenya Ltd.
Unilever Cote D'Ivoire
Unilever Hongkong
Unilever Market Development (Pty)Ltd.
Unilever ASCC AG
Others (individual balance less than Rp 382 each)
Total

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar

6.79%

6.81%

As a percentage of total current assets

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Lancar	2,609,937	1,782,842
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	913,314	754,037
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	419,923	379,060
Jumlah	<u>3,943,174</u>	<u>2,915,939</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	(20,424)	(14,369)
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(198)	(14,706)
Penghapusbukuan piutang usaha	-	8,651
Saldo akhir	<u>(20,622)</u>	<u>(20,424)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015, piutang usaha sebesar Rp 2.609.937 (2014: Rp 1.782.842) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2015, piutang usaha sebesar Rp 1.312.615 (2014: Rp 1.112.673) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Sampai dengan 3 bulan	1,175,912	942,274
Lebih dari 3 bulan	136,703	170,399
	<u>1,312,615</u>	<u>1,112,673</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015, piutang usaha sebesar Rp 20.622 (2014: Rp 20.424) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 20.622 (2014: Rp 20.424). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan. Umur piutang usaha terkait adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	31 Desember/ December 2014	
1,782,842		Current
754,037		Overdue 1 – 30 days
379,060		Overdue more than 30 days
2,915,939		Total

Movements in the provision for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 2014	
(14,369)		Beginning balance
(14,706)		Addition of provision for impairment
8,651		Doubtful debts written off
(20,424)		Ending balance

As at 31 March 2015, trade debtors of Rp 2,609,937 (2014: Rp 1,782,842) were not yet overdue nor impaired.

As at 31 March 2015, trade debtors of Rp 1,312,615 (2014: Rp 1,112,673) were overdue but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

	31 Desember/ December 2014	
942,274		Up to 3 months
170,399		More than 3 months
1,112,673		

As at 31 March 2015, trade debtors of Rp 20,622 (2014: Rp 20,424) were impaired. The amount of the provision was Rp 20,622 (2014: Rp 20,424). The individually impaired trade debtors mainly relate to certain customers, which unexpectedly experienced financial difficulties. Management has assessed that the related receivables may not be recovered. The ageing of these trade debtors is as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Sampai dengan 3 bulan	8,810	3,379	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	11,812	17,045	More than 3 months
	<u>20,622</u>	<u>20,424</u>	

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtor at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

5. Inventories

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Barang jadi	1,376,126	1,551,156	Finished goods
Bahan baku	557,671	608,986	Raw materials
Barang dalam proses	143,548	163,434	Work in process
Suku cadang	79,812	80,342	Spare parts
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(61,553)	(77,929)	Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>2,095,604</u>	<u>2,325,989</u>	Total

Mutasi provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	(77,929)	(78,308)	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan provisi	(63,213)	(90,054)	Addition of provision
Penghapusbukuan persediaan	79,589	90,433	Inventories written off
Saldo akhir	<u>(61,553)</u>	<u>(77,929)</u>	Ending balance

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Barang jadi	(37,587)	(40,801)	Finished goods
Bahan baku	(23,966)	(37,128)	Raw materials
Jumlah	<u>(61,553)</u>	<u>(77,929)</u>	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2015, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.855.915 (2014: Rp 1.855.915). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

As at 31 March 2015, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 1,855,915 (2014: Rp 1,855,915). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

6. Derivative instruments

As at 31 March 2015 and 2014, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	2015			
		Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of rupiah	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang/ (utang) derivatif dalam jutaan rupiah/ Derivative receivable/ (payable) in millions of rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	45,000,000	587,779	8 April/April – 24 Juni/June 2015	5,870
	EUR	2,000,000	28,307	18 Mei/May – 1 Juni/June 2015	185
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	36,000,000	468,211	1 April/April – 29 Juni/June 2015	6,003
	EUR	1,500,000	21,740	8 April/April – 4 Mei/May 2015	(519)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	USD	23,000,000	295,450	1 April/April – 1 Juni/June 2015	6,759
	EUR	1,500,000	21,710	1 April/April – 4 Mei/May 2015	(506)
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD	11,000,000	144,826	13 April/April – 17 Juni/June 2015	424
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	10,000,000	131,546	27 April/April – 29 Juni/June 2015	442
			<u>1,699,569</u>		<u>18,658</u>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	2014			Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang/ (utang) derivatif dalam jutaan rupiah/ Derivative receivable/ (payable) in millions of rupiah
		Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount – buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of rupiah			
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	48,000,000	598,080		2 Januari/January – 23 Maret/March 2015	2,888
	EUR	7,000,000	108,135		7 Januari/January – 4 Maret/March 2015	(1,655)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	34,000,000	422,663		5 Januari/January – 23 Maret/March 2015	3,685
	EUR	3,000,000	46,156		28 Januari/January – 2 Maret/March 2015	(390)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	USD	34,000,000	424,871		2 Januari/January – 11 Maret/March 2015	566
	EUR	2,500,000	39,392		5 Januari/January – 26 Januari/January 2015	(1,504)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	7,000,000	86,928		7 Januari/January – 9 Maret/March 2015	562
	EUR	1,500,000	23,683		23 Januari/January – 18 Februari/February 2015	(885)
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD	2,000,000	24,428		26 Januari/January 2015	556
			<u>1,774,336</u>			<u>3,823</u>

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging the future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in consolidated profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

As at 31 March 2015 and 2014, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Wim Bosman Logistic Services BV.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Supply Chain Company AG

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever SNG Rusia
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Vietnam International Co.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Group sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Wim Bosman Logistic Services BV.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Supply Chain Company AG

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever SNG Rusia
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Vietnam International Co.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever RFM Ice Cream Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Cote D'Ivoire	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe IT	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Kenya Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Vietnam International Co.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Anugrah Mutu Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan aset tetap/ Sales of fixed assets

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Group's defined benefit plan
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program iuran pasti/ Payment of contribution for the Group's defined contribution plan
- Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

Perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever N.V. dan perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (i) berikut ini.

- i. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

b. Significant agreements with related parties

The agreements, signed in 1971 with Unilever N.V. and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (i) below.

- i. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013 with principal terms as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 2,00% pada tahun 2014 dan 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.
- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

- ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 2.00% in 2014, and 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*
- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover per annum to third parties of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*
- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

- ii. *On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.*

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Trademark	238,059	138,970	Trademark
Teknologi	166,074	111,858	Technology
Biaya jasa	282,573	242,634	Service fees
Jumlah	<u>686,706</u>	<u>493,462</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah beban
umum dan administrasi

77.71%

73.81%

As a percentage of total
general and administration expenses

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan
pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and
purchases of raw materials and finished goods from
related parties.

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak berelasi – Rupiah:			Related parties – Rupiah:
PT Anugrah Mutu Bersama	3,064	4,250	PT Anugrah Mutu Bersama
PT Unilever Oleochemical Indonesia	3,980	378	PT Unilever Oleochemical Indonesia
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	-	125	Others (individual balances less than Rp 382 each)
	<u>7,044</u>	<u>4,753</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			Related parties – USD (Note 29):
Unilever Philippines, Inc.	14,592	21,682	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Asia Private Ltd.	7,140	11,416	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	1,642	446	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	836	360	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Cote D'Ivoire	121	502	Unilever Cote D'Ivoire
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	551	983	Others (individual balances less than Rp 382 each)
	<u>24,882</u>	<u>35,389</u>	
Jumlah	<u>31,926</u>	<u>40,142</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah
aset lancar

0.47%

0.63%

As a percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai
untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang
tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment
as it is of the opinion that these receivables will be fully
collectible.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):		
Unilever N.V.	623,834	430,680
Unilever Asia Private Ltd.	14,789	38,597
Unilever Philippines, Inc.	3,805	3,232
Unilever Industries Private Limited	558	1,610
Unilever ASCC AG	414	-
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	-	3,119
Unilever Vietnam International Co.	-	1,407
Unilever Europe IT	-	1,212
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	-	900
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	149	339
Jumlah	643,549	481,096

Sebagai persentase dari jumlah
liabilitas jangka pendek

8.35%

d. Amounts due to related parties

Related parties – Foreign currencies (Note 29):	
Unilever N.V.	
Unilever Asia Private Ltd.	
Unilever Philippines, Inc.	
Unilever Industries Private Limited	
Unilever ASCC AG	
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	
Unilever Vietnam International Co.	
Unilever Europe IT	
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	
Others (individual balances less than Rp 382 each)	
Total	

e. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci.
Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai
berikut:

	31 Maret/March 2015	
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Gaji, tunjangan, dan bonus	15,005	735
Imbalan pasca-kerja	1,101	-
Jumlah	16,106	735

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya
produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban
umum dan administrasi.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah
tunjangan fasilitas perumahan.

e. Key management compensation

The Boards of Commissioners and Directors are key
management. Their total compensation was as follows:

	31 Maret/March 2014	
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Gaji, tunjangan, dan bonus	17,202	578
Imbalan pasca-kerja	1,506	-
Jumlah	18,708	578

Salaries,
allowances
and bonuses
Post-employment
benefits
Total

The compensation is recorded as part of production
costs, marketing and selling expenses, and general and
administration expenses.

Included in the Directors' remuneration packages are
housing facilities.

Sebagai persentase dari jumlah
beban karyawan

4.78%

**31
Maret/
March
2015**

5.44%

As a percentage of total employee costs

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Program imbalan pasca-kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2015	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
DPMP UI*	-	-
DPIP UI	2.13	7,494
	2.13	7,494

*) Selama 2015 dan 2014, tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

**) % terhadap jumlah beban karyawan

Grup mengekspektasikan tidak ada kontribusi yang akan dibayarkan ke program manfaat pasti di tahun 2015.

8. Beban dibayar dimuka

	31 Maret/ March 2015
Sewa	49,304
Asuransi	4,959
Utilitas	3,306
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	3,761
Jumlah	61,330

f. Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Group were as follows:

	31 Maret/March 2014	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
-	-	-
1.80	1.80	6,378
1.80	1.80	6,378

*) During 2015 and 2014, there was no payment of employer contribution

**) % of total employee costs

The Group expects no contributions to be paid to its defined benefit plan in 2015.

8. Prepaid expenses

	31 Desember/ December 2014	
53,482		Rent
15,673		Insurance
3,038		Utilities
13,422		Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
85,615		Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap

- a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

2015				
	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	31 Maret/ March 2015
Biaya perolehan:				
Kepemilikan langsung				
Tanah	277,326	-	-	277,326
Bangunan	1,317,242	-	15,973	1,333,146
Mesin dan peralatan	6,767,915	8,446	69,398	6,845,202
Kendaraan bermotor	37,306	812	-	32,638
Aset dalam penyelesaian	948,923	216,849	(85,371)	1,080,401
Jumlah	9,348,712	226,107	-	9,568,713
Akumulasi penyusutan:				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	(177,219)	(8,182)	-	(185,347)
Mesin dan peralatan	(1,809,869)	(110,607)	-	(1,920,006)
Kendaraan bermotor	(13,599)	(1,011)	-	(10,551)
Jumlah	(2,000,687)	(119,800)	-	(2,115,904)
Nilai tercatat bersih	7,348,025			7,452,809
2014				
	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	31 Desember/ December 2014
Biaya perolehan:				
Kepemilikan langsung				
Tanah	277,326	-	-	277,326
Bangunan	1,226,629	-	91,692	1,317,242
Mesin dan peralatan	6,238,185	225,042	780,322	6,767,915
Kendaraan bermotor	39,175	5,155	-	37,306
Aset dalam penyelesaian	949,508	871,429	(872,014)	948,923
Jumlah	8,730,823	1,101,626	-	9,348,712
Akumulasi penyusutan:				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	(145,999)	(31,245)	-	(177,219)
Mesin dan peralatan	(1,694,989)	(319,183)	-	(1,809,869)
Kendaraan bermotor	(15,658)	(4,026)	-	(13,599)
Jumlah	(1,856,646)	(354,454)	-	(2,000,687)
Nilai tercatat bersih	6,874,177			7,348,025

9. Fixed assets

- a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

Acquisition cost:	
Direct ownership	
Land	
Buildings	
Machinery and equipment	
Motor vehicles	
Construction in progress	
Total	
Accumulated depreciation:	
Direct ownership	
Buildings	
Machinery and equipment	
Motor vehicles	
Total	
Net carrying value	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2015 and 2014, the Company has fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Bangunan	5,289	5,302	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	324,385	306,457	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	796	3,721	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah	<u>330,470</u>	<u>315,480</u>	<i>Total</i>

- b. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (31 Desember 2014: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa periode antara 5 sampai 20 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2015 sampai dengan 2035.

- b. As at 31 March 2015, the Company had 34 plots (31 December 2014: 34 plots) of land in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use titles ("Hak Pakai") which have remaining terms ranging from 5 to 20 years and will expire between 2015 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat selanjutnya diperbaharui dengan biaya minimum.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be perpetually renewable at minimal cost.

- c. Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. The calculations of loss on disposals of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Biaya perolehan	6,106	160,262	<i>Acquisition costs</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(4,583)</u>	<u>(40,554)</u>	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	1,523	119,708	<i>Net book value</i>
Penerimaan dari aset yang dijual	-	113,600	<i>Proceeds</i>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(1,523)</u>	<u>(6,108)</u>	<i>Loss on disposals of fixed assets</i>

- d. Kerugian pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

- d. Loss on disposals of fixed assets were allocated as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Biaya produksi	(86)	(3,538)	<i>Production costs</i>
(Penghasilan)/beban lain-lain, bersih (Catatan 26)	<u>(1,437)</u>	<u>(2,570)</u>	<i>Other (income)/expenses, net (Note 26)</i>
Jumlah	<u>(1,523)</u>	<u>(6,108)</u>	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Mesin dan peralatan	919,830	813,063
Bangunan	160,571	135,860
Jumlah	<u>1,080,401</u>	<u>948,923</u>

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 77,85% (31 Desember 2014: 76,73%).

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2015.

- e. Construction in progress as at 31 March 2015 and 2014 was as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Mesin dan peralatan	919,830	813,063	Machinery and equipment
Bangunan	160,571	135,860	Buildings
Jumlah	<u>1,080,401</u>	<u>948,923</u>	Total

The percentage of completion for construction in progress as at 31 March 2015 is 77.85% (31 December 2014: 76.73%).

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2015 at the earliest.

- f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Biaya produksi	85,427	73,291
Beban pemasaran dan penjualan	33,518	27,592
Beban umum dan administrasi	855	704
Jumlah	<u>119,800</u>	<u>101,587</u>

- g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.557.067 (31 Desember 2014: Rp 6.591.419), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

- f. Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Biaya produksi	85,427	73,291	Production costs
Beban pemasaran dan penjualan	33,518	27,592	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	855	704	General and administration expenses
Jumlah	<u>119,800</u>	<u>101,587</u>	Total

- g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 6,557,067 (31 December 2014: Rp 6,591,419), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on buildings under construction is covered by the contractors until the buildings are ready for their intended use.

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	31 Maret/March 2015	
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets
Bangunan, mesin dan peralatan	6,557,067	6,072,995
Kendaraan bermotor	-	22,087
	<u>6,557,067</u>	<u>6,095,082</u>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 2014		
Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, mesin dan peralatan	5,547,633	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	33,470	Motor vehicles
	5,581,103	
	5,645,555	

10. Goodwill

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925. Goodwill berkaitan dengan produk Bango.

10. Goodwill

As at 31 March 2015 and 2014, the net book value of goodwill was Rp 61,925. Goodwill relates to Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

31 Maret/March 2015			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	338,005	495,703	833,708
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Pelepasan aset takberwujud	(7,250)	-	(7,250)
Saldo akhir	330,755	495,703	826,458
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(7,250)	(374,218)	(381,468)
Realisasi pencadangan penurunan nilai	7,250	-	7,250
Beban amortisasi	-	(5,305)	(5,305)
Saldo akhir	-	(379,523)	(379,523)
Nilai tercatat bersih	330,755	116,180	446,935
			Net carrying value

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2014			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	338,005	495,703	Beginning balance
Penambahan aset takberwujud	-	-	Addition of intangible assets
Saldo akhir	338,005	495,703	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(353,832)	Beginning balance
Beban amortisasi	-	(20,386)	Amortisation expense
Saldo akhir	-	(374,218)	Ending balance
Dikurangi: pencadangan penurunan nilai	(7,250)	-	Less: Provision for impairment
Nilai tercatat bersih	330,755	121,485	Net carrying value

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita dan SHE yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2008 dan 2012, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2015.

Intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita and SHE products which were acquired in 1996, 2001, 2008 and 2012 respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2015.

12. Pinjaman bank

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

12. Bank borrowings

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	100,000	800,000	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	-	250,000	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
JP Morgan Chase, Jakarta	-	200,000	JP Morgan Chase, Jakarta
Jumlah	100,000	1,250,000	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal
Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31

Other information related to the borrowings as at
March 2015 and 2014 is as follows:

31

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			2015	2014
Deutsche Bank AG, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1.100.000)	31 Maret/March 2015 – 7 April/April 2015	7.65%	100,000	-
	11 Desember/December 2014 – 5 Januari/January 2015	8.05%	-	400,000
	11 Desember/December 2014 – 12 Januari/January 2015	8.05%	-	300,000
	11 Desember/December 2014 – 19 Januari/January 2015	8.05%	-	100,000
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 400.000)	11 Desember/December 2014 – 2 Februari/February 2015	9.45%	-	150,000
	11 Desember/December 2014 – 9 Februari/February 2015	9.45%	-	100,000
JP Morgan Chase, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 400.000)	11 Desember/December 2014 – 26 Januari/January 2015	8.55%	-	100,000
	11 Desember/December 2014 – 2 Februari/February 2015	8.61%	-	100,000

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan
konsolidasian, Grup telah melunasi seluruh pinjaman
tersebut beserta bunganya.

As at the date of completion of the consolidated financial
statements, the Group has fully repaid all of the above
borrowings, including interest.

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	2,744,167	2,683,202	Rupiah -
- Mata uang asing (Catatan 29)	1,599,278	1,682,156	Foreign currencies (Note 29) -
Jumlah	4,343,445	4,365,358	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related party – Rupiah:</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	3	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
	-	3	
Pihak berelasi – Mata uang asing			<i>Related parties – Foreign currencies</i>
(Catatan 29):			<i>(Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	131,147	194,389	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	31,634	53,193	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Vietnam International Co.	10,676	7,840	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	2,685	-	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Philippines, Inc.	1,803	1,399	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever India Export Limited	1,176	1,553	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	602	5,616	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever SNG Rusia	-	1,620	<i>Unilever SNG Rusia</i>
Hindustan Unilever Ltd.	-	109	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	490	467	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	180,213	266,186	
Jumlah	180,213	266,189	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	2.34%	3.00%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>
Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The ageing analysis of trade creditors is as follows:</i>
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Lancar	4,519,396	4,627,521	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	2,894	3,642	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	1,368	384	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	4,523,658	4,631,547	<i>Total</i>
Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.			<i>These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak

a. Beban pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2015
Kini:	
- Non final	446,870
- Final	328
Tangguhan	23,311
Jumlah	<u>470,509</u>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,062,208
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	515,552
Dampak pajak penghasilan pada:	
- Penghasilan kena pajak final	(441)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	3,846
- Pajak penghasilan final	361
- Penyesuaian periode lalu	(48,809)
Beban pajak penghasilan	<u>470,509</u>

14. Taxation

a. Income tax expense

31 Maret/ March 2014
456,098
265
2,347
<u>458,710</u>

Current:
Non final -
Final -
Deferred
Total

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

31 Maret/ March 2014
1,819,691
454,922
(78)
3,601
265
-
<u>458,710</u>

Consolidated profit before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effects of:
Income subject to final tax -
Expense not deductible for tax purposes -
Final income tax -
Adjustment in respect of prior periods -
Income tax expense

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 March 2015 and 2014 is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,062,208	1,819,691	Consolidated profit before income tax
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan			(Profit)/loss before income tax –
– Entitas anak	-	(193)	the Subsidiary
Eliminasi untuk konsolidasi	192	-	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	2,062,400	1,819,498	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	(54,608)	(13,248)	Provisions and accruals
Aset tetap dan aset takberwujud	(63,187)	(33,329)	Fixed assets and intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	(170,874)	37,186	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(1,632)	(1,202)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,383	15,488	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak – Perseroan	1,787,482	1,824,393	Taxable income – the Company
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	446,870	456,098	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	(391,407)	(259,853)	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan – Perseroan	55,463	196,245	Income tax payable – the Company
Entitas anak			The Subsidiary
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	-	-	Corporate income tax – current year
Utang pajak penghasilan – Entitas anak	-	-	Income tax payable – the Subsidiary

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2013. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

The amount of taxable income for 2013 agreed with the 2013 Corporate Income Tax Return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 March 2015 is based on preliminary calculations. This amount may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

31 Maret/March 2015					
31 Desember/ December 2014	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction	31 Maret/ March 2015		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets (liabilities):	
- Provisi dan akrual	85,359	(13,652)	-	71,707	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(483,951)	(15,796)	(388)	(500,135)	Fixed assets and - intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	103,255	6,526	-	109,781	Employee benefits - obligations
	(295,337)	(22,922)	(388)	(318,647)	

31 Desember/December 2014					
31 Desember/ December 2012	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction	31 Desember/ December 2014		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets (liabilities):	
- Provisi dan akrual	89,335	(3,976)	-	85,359	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(402,078)	(81,873)	-	(483,951)	Fixed assets and - intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	131,376	21,123	(49,244)	103,255	Employee benefits - obligations
	(181,367)	(64,726)	(49,244)	(295,337)	

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak pertambahan nilai, bersih	-	14,179	Value added tax, net -
Jumlah	-	14,179	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang pajak

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25/29	199,353	198,361
Pajak lain-lain:		
- Pasal 23/26	93,420	248,035
- Pasal 21	27,957	11,108
	121,377	259,143
Jumlah	320,730	457,504

Corporate income tax:
Article 25/29 -

Other taxes:
Article 23/26 -
Article 21 -

Total

e. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

Pada bulan Januari 2014, PT AL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Desember 2012. Jumlah lebih bayar yang telah disetujui adalah Rp 1.709. Jumlah ini sama dengan jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh PT AL. PT AL telah mengajukan permohonan pengembalian kelebihan bayar berdasarkan SKPLB tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2014, PT AL menerima pengembalian pajak pertambahan nilai tersebut.

Sehubungan dengan likuidasi PT AL, pada bulan Januari 2015 PT AL menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk masa pajak Januari sampai dengan Mei 2013. Selanjutnya, pada tanggal 21 Januari 2015 otoritas perpajakan telah mencabut NPWP PT AL.

f. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

e. Tax assessments

The Subsidiary

In January 2014, PT AL received a Tax Assessment Letter confirming an overpayment of value added tax for the December 2012 fiscal period. The overpayment amount agreed was Rp 1,709. This amount was the same as reported by PT AL. PT AL has submitted a refund request based on this Tax Assessment Letter. On 22 August 2014, PT AL received the overpayment of value added tax.

In relation to the liquidation of PT AL, in January 2015 PT AL received several nil Tax Assessment Letters for the fiscal period from January to May 2013. Further, on 21 January 2015 the taxation authority has revoked the tax ID of PT AL.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Akruai

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Iklan dan promosi	660,339	529,848
Remunerasi karyawan	181,213	200,790
Sewa	53,159	24,345
Perangkat lunak	32,631	15,865
Utilitas	27,378	28,546
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	298,572	341,981
Jumlah	1,253,292	1,141,375

Advertising and promotion
Remuneration
Rent
Software
Utilities
Others (individual balances less than
Rp 10,000 each)
Total

16. Utang lain-lain

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Pihak ketiga:		
Jasa konsultan dan jasa lainnya	574,740	533,014
Barang-barang teknik	154,169	197,565
Utang dividen – pemegang saham publik	76,798	119,272
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	29,635	14,425
Jumlah	835,342	864,276

Third parties:
Consultant fees and other services
Technical parts
Dividends payable – public shareholders
Others (individual balances less than
Rp 10,000 each)
Total

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui
dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian terdiri dari:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Imbalan pensiun	24,867	11,703
Imbalan kesehatan pasca-kerja	256,688	251,967
Imbalan pasca-kerja lainnya	34,195	32,463
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	123,373	116,888
Jumlah	439,123	413,021
Dikurangi:		
Bagian lancar	28,833	38,444
Bagian tidak lancar	410,290	374,577

17. Long-term employee benefits obligations

Long-term employee benefits obligations recognised in the
consolidated statement of financial position consist of:

Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Total
Less:
Current portion
Non-current portion

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah bersih yang dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net amounts recognised in consolidated statement of comprehensive income were as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Imbalan pensiun	13,164	25,519	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	8,029	8,464	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	2,264	1,607	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10,556	9,762	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>34,013</u>	<u>45,352</u>	Total

Imbalan pensiun

Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	936,231	917,284	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar dari aset program	(911,364)	(905,581)	Fair value of plan assets
	<u>24,867</u>	<u>11,703</u>	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognised past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas imbalan pensiun	<u>24,867</u>	<u>11,703</u>	Pension benefits liabilities

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the defined benefit obligations is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	917,284	1,168,673	At beginning of the year
Biaya jasa kini	13,717	61,965	Current service costs
Biaya bunga	21,731	84,300	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(16,501)	(57,142)	Benefits paid
Biaya jasa lalu – vested	-	(279,338)	Past service cost – vested
Kerugian aktuarial	-	36,998	Actuarial loss
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	(98,172)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir tahun	<u>936,231</u>	<u>917,284</u>	At the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Biaya bunga	21,731	25,099	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	13,717	19,788	<i>Current service costs</i>
Iuran pekerja	(1,825)	(1,760)	<i>Employees' contributions</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(20,459)	(19,509)	<i>Expected return on plan assets</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	-	307	<i>Amortisation of unrecognised past service costs</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	-	1,594	<i>Actuarial gain recognised during the year</i>
Jumlah	<u>13,164</u>	<u>25,519</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 5.756 (2014: Rp 11.316), Rp 5.124 (2014: Rp 9.428), dan Rp 2.284 (2014: Rp 4.775) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 5,756 (2014: Rp 11,316), Rp 5,124 (2014: Rp 9,428), and Rp 2,284 (2014: Rp 4,775) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Imbal hasil aktual atas aset program adalah Rp 30.051 (31 Maret 2014: Rp 4.071).

The actual return on plan assets was Rp 30,051 (31 March 2014: Rp 4,071).

Mutasi liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the pension benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	11,703	378,552	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	13,164	(218,471)	<i>Charged to the consolidated profit or loss</i>
Dibebankan pada saldo laba yang belum dicadangkan	-	(148,378)	<i>Charged to unappropriated retained earnings</i>
Pada akhir tahun	<u>24,867</u>	<u>11,703</u>	<i>At the end of the year</i>

Estimasi liabilitas imbalan pensiun pada tanggal 31 Maret 2015 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution, sesuai dengan laporannya tertanggal 7 Januari 2015 (2014: 7 Januari 2014). Pada bulan Maret 2014, manajemen melakukan peninjauan kembali atas kebijakan kenaikan imbalan pensiun dan pada bulan Juni 2014 manajemen telah merubah kebijakan kenaikan imbalan pensiun ini. Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan:

The estimated pension benefits liabilities as at 31 March 2015 was based on the actuarial calculations performed by PT Milliman Indonesia, formerly PT Eldridge Gunaprima Solution, in its report dated 7 January 2015 (2014: 7 January 2014). In March 2014, management has reviewed the pension salary increase policy and in June 2014 management made changes to the pension salary increases policy. The principal actuarial assumptions used are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
- Tingkat diskonto	9.50%	9.50%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	Salary increases -
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.25%	1.25%	Pension salary increases -
- Tingkat inflasi	5.00%	5.00%	Inflation rate -
- Hasil dari aset program yang diharapkan	10.30%	10.30%	Expected return on plan assets -
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun:		Mortality rate -
	Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III		
	Pre-retirement:		
	Indonesian Mortality Table 2011/TMI III		
	Sesudah mencapai pensiun:		
	Tabel Mortalita USA 1971/Post retirement:		
	USA General Annuitants Mortality Table 1971		
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ 8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years		Resignation rate -
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ 2.00% per annum for age 45-50 years		Early retirement rate -

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	905,581	790,121	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	20,459	78,550	Expected return on plan assets
Iuran pekerja	1,825	6,849	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(16,501)	(57,142)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	-	87,203	Actuarial gain
Pada akhir tahun	<u>911,364</u>	<u>905,581</u>	At the end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	31 Maret/March 2015	31 Desember/December 2014	
Instrumen ekuitas	442,949	424,824	Equity instruments
Instrumen utang	379,789	381,913	Debt instruments
Deposito berjangka	143,675	98,843	Time deposits

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi historis untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Historical information for the current year and the preceding four years are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	936,231	917,284	1,168,673	1,177,555	997,770	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar dari aset program	(911,364)	(905,581)	(790,121)	(900,970)	(882,571)	Fair value of plan assets
Defisit/(surplus) program	24,867	11,703	378,552	276,585	115,199	Deficit/(surplus) in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	36,998	146,362	69,614	57,313	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	(87,203)	129,990	(5,871)	(15,526)	Experience adjustments on plan assets

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8,00% (31 Desember 2014: 8,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 16.099.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: Rp 16.099.000 (nilai penuh)) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increase on medical claim costs of 8.00% (31 December 2014: 8.00%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 16,099,000 (full amount) (31 December 2014: Rp 16,099,000 (full amount)) per employee.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	256,688	251,967	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	256,688	251,967	Post-employment medical benefits obligations

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	251,967	263,243	<i>At beginning of the year</i>
Biaya bunga	5,982	23,049	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	2,047	9,406	<i>Current service costs</i>
Kerugian aktuarial	-	(3,384)	<i>Actuarial loss</i>
Imbalan yang dibayar	(3,308)	(13,654)	<i>Benefits paid</i>
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	(26,693)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pada akhir tahun	<u>256,688</u>	<u>251,967</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban yang diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of comprehensive income were as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Biaya bunga	5,982	5,669	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	2,047	2,411	<i>Current service costs</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	-	384	<i>Actuarial gain recognised during the year</i>
Jumlah	<u>8,029</u>	<u>8,464</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 3.511 (2014: Rp 3.753), Rp 3.125 (2014: Rp 3.127), dan Rp 1.393 (2014: Rp 1.584) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 3,511 (2014: Rp 3,753), Rp 3,125 (2014: Rp 3,127), and Rp 1,393 (2014: Rp 1,584) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment medical benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	251,967	263,243	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	8,029	32,455	<i>Charged to the consolidated profit or loss</i>
Imbalan yang dibayar	(3,308)	(13,654)	<i>Benefits paid</i>
Dibebankan pada saldo laba yang belum dicadangkan	-	(30,077)	<i>Charged to unappropriated retained earnings</i>
Pada akhir tahun	<u>256,688</u>	<u>251,967</u>	<i>At the end of the year</i>

Pada tanggal 31 Maret 2015, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2015, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	8,029	(8,029)	Effect on the aggregate of the current service costs and interest costs
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	237,931	(312,476)	Effect on the present value of the obligation
Informasi historis untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:			Historical information for the current year and the preceding four years are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban	256,688	251,967	263,243	303,028	276,905	Present value of obligations
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	(3,384)	431	(4,381)	20,092	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan pasca-kerja lainnya

Other post-employment benefits

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	34,195	32,463	Present value of unfunded obligations
Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	34,195	32,463	Other post-employment benefits

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	32,463	28,376	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	1,465	5,918	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	3,087	Past service costs
Biaya bunga	799	2,648	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(532)	(2,331)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	-	(2,616)	Actuarial gain
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	(2,619)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir tahun	34,195	32,463	At the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui pada laba rugi komprehensif adalah konsolidasian sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Biaya jasa kini	1,465	997	Current service costs
Biaya bunga	799	597	Interest costs
Amortisasi atas biaya jasa lalu	-	13	Amortisation of unrecognised past service cost
Jumlah	2,264	1,607	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 990 (2014: Rp 712), Rp 881 (2014: Rp 594), dan Rp 393 (2014: Rp 301) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 990 (2014: Rp 712), Rp 881 (2014: Rp 594), and Rp 393 (2014: Rp 301) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the other post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	32,463	28,376	At the beginning of the year
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	2,264	11,653	Charged to consolidated profit or loss
Imbalan yang dibayar	(532)	(2,331)	Benefits paid
Dibebankan ke saldo laba yang belum dicadangkan	-	(5,235)	Charged to retained earnings
Pada akhir tahun	34,195	32,463	At the end of the year

Informasi historis untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Historical information for the current year and the preceding four years are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban	34,195	32,463	28,376	27,811	19,193	Present value of obligations
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	(2,616)	876	245	(1,969)	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini dari kewajiban	123,373	116,888	Present value of obligations

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	116,888	104,417	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	7,722	30,870	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	2,834	9,789	<i>Interest costs</i>
Imbalan yang dibayar	(4,071)	(15,515)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial	-	(10,363)	<i>Actuarial gain</i>
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	(2,310)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pada akhir tahun	<u>123,373</u>	<u>116,888</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban yang diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated of comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Biaya jasa kini	7,722	7,676	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	2,834	2,086	<i>Interest costs</i>
Jumlah	<u>10,556</u>	<u>9,762</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.615 (2014: Rp 4.329), Rp 4.109 (2014: Rp 3.607), dan Rp 1.832 (2014: Rp 1.826) termasuk di dalam biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 4,615 (2014: Rp 4,329), Rp 4,109 (2014: Rp 3,607), and Rp 1,832 (2014: Rp 1,826) were included in the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	116,888	104,417	<i>At the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian	10,556	27,986	<i>Charged to consolidated profit or loss</i>
Imbalan yang dibayar	(4,071)	(15,515)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>123,373</u>	<u>116,888</u>	<i>At the end of the year</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85.00	64,849
Publik/Public	1,145,122,500	15.00	11,451
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	7,630,000,000	100.00	76,300

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, UIH yang memiliki 6.484.877.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 31 March 2015 and 2014 were as follows:

As at 31 March 2015 and 2014, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

As at 31 March 2015 and 2014, the Director who held the Company's public shares was Mr. Ainul Yaqin, with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

19. Tambahan modal disetor

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid-in excess of par value Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	80,773	80,773	
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia on December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham Rp 76.798 (31 Desember 2014: Rp 119.272) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

22. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

23. Penjualan bersih

	31 Maret/ March 2015
Dalam negeri	8,974,024
Ekspor	439,428
Jumlah	<u>9,413,452</u>

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 439.428 (2014: Rp 480.295) hanya terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 4,67% dan 5,50% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

20. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

21. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

As at 31 March 2015, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp 76,798 (31 December 2014: Rp 119,272), were recorded as other payables (Note 16).

22. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

23. Net sales

	31 Maret/ March 2014
	8,244,821
	480,295
	<u>8,725,116</u>

Domestic
Export
Total

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

The Company's export sales amounting to Rp 439.428 (2014: Rp 480.295) only consist of sales to related parties. The export sales to related parties represent 4.67% and 5.50% of total net sales, for the years ended 31 March 2015 and 2014, respectively.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Unilever Asia Private Ltd.	265,325	307,713	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	108,129	77,544	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Vietnam International Co.	17,422	14,826	Unilever Vietnam International Co.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	14,493	14,560	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Taiwan Ltd.	13,477	13,918	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Korea Ltd.	5,160	5,493	Unilever Korea Ltd.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	4,617	2,318	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	3,475	4,556	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Japan K.K.	3,327	3,121	Unilever Japan K.K.
Hindustan Unilever Ltd.	2,339	-	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	597	616	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Hongkong	592	527	Unilever Hongkong
Unilever Thai Holding Ltd.	-	26,685	Unilever Thai Holding Ltd.
Unilever Ghana Limited	-	2,841	Unilever Ghana Limited
Wim Bosman Logistic Services BV.	-	1,002	Wim Bosman Logistic Services BV.
Unilever Pakistan Ltd.	-	771	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	-	749	Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Unilever Cote D'Ivoire	-	684	Unilever Cote D'Ivoire
Unilever Andina Colombia Ltd.	-	635	Unilever Andina Colombia Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment	-	631	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	475	1,105	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	439,428	480,295	Total

24. Harga pokok penjualan

24. Cost of goods sold

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of the cost of goods sold are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Bahan baku			Raw materials
- Awal tahun	608,986	593,069	At the beginning of the year -
- Pembelian	3,603,934	3,837,406	Purchases -
	4,212,920	4,430,475	
- Akhir tahun	(557,671)	(670,855)	At the end of the year -
Bahan baku yang digunakan	3,655,249	3,759,620	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	154,211	158,505	Direct labour costs (Note 27)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	85,427	73,291	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Beban pabrikasi lainnya	260,628	335,375	Manufacturing overheads
Jumlah biaya produksi	4,155,515	4,326,791	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal tahun	163,434	125,790	At the beginning of the year -
- Akhir tahun	(143,548)	(159,232)	At the end of the year -
Harga pokok produksi	4,175,401	4,293,349	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	1,551,156	1,346,904	At the beginning of the year -
- Pembelian	259,765	219,701	Purchases -
- Akhir tahun	(1,376,126)	(1,342,049)	At the end of the year -
Jumlah	4,610,196	4,517,905	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 4.447 dan Rp 5.153 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 berjumlah Rp 187.086 (2014: Rp 140.605) setara dengan 4,84% (2014: 3,47%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 4,447 and Rp 5,153 for the years ended 31 March 2015 and 2014, respectively.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

The Group's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the years ended 31 March 2015 was Rp 187,186 (2014: Rp 140,605) which represents 4.84% (2014: 3.47%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Unilever Asia Private Ltd.	143,802	114,054	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	24,859	11,782	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Vietnam International Co.	8,134	650	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	6,537	2,899	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	3,027	3,423	Unilever Philippines, Inc.
Hindustan Unilever Ltd.	519	-	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever India Export Limited	208	-	Unilever India Export Limited
PT Unilever Body Care Indonesia	-	7,512	PT Unilever Body Care Indonesia
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	285	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	187,086	140,605	Total

25. a. Beban pemasaran dan penjualan

25. a. Marketing and selling expenses

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Iklan dan riset pasar	752,747	757,468	Advertising and market research
Distribusi	414,412	388,316	Distribution
Promosi	338,490	236,285	Promotion
Remunerasi	123,142	114,180	Remuneration
Beban penjualan	68,290	63,687	Sales expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	33,518	27,592	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	13,239	16,756	Long-term employee benefits (Note 17)
Informasi dan telekomunikasi	12,910	13,219	Information and telecommunications
Perjalanan dinas dan jamuan	12,520	13,003	Travelling and representation
Sewa	6,443	9,227	Rent
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 10.000)	56,148	31,619	Others (individual amounts less than Rp 10,000 each)
Jumlah	1,831,859	1,671,352	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Trademark, teknologi dan biaya jasa (Catatan 7b)	686,706	493,462
Remunerasi	55,762	56,269
Sewa	20,505	13,106
Perjalanan dinas dan jamuan	10,858	11,551
Informasi dan telekomunikasi	7,466	12,517
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	5,902	8,486
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	5,305	4,472
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	855	704
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 10.000)	90,365	67,969
Jumlah	883,724	668,536

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 5.458 dan Rp 4.228 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014.

b. General and administration expenses

Trademark, technology and service fees (Note 7b)	
Remuneration	
Rent	
Travelling and representation	
Information and telecommunications	
Long-term employee benefits (Note 17)	
Amortisation of intangible assets (Note 11)	
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	
Others (individual amounts less than Rp 10,000 each)	
Total	

Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 5.458 and Rp 4,228 for the years ended 31 March 2015 and 2014, respectively.

26. (Penghasilan)/beban lain-lain, bersih

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014
Kerugian selisih kurs, bersih	(257)	660
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 9d)	(1,437)	(2,570)
Hasil penjualan merek dagang	7,561	-
	5,867	(1,910)

Pada bulan Maret 2015, Perseroan menjual salah satu merek dagangnya ("She") yang menghasilkan keuntungan Rp 7.561.

26. Other (income)/expense, net

Loss on foreign exchange, net	
Loss on disposals of fixed assets (Note 9d)	
Proceed of sales trademarks	

In March 2015, the Company sold one of its trademark ("She") which resulted in a gain of Rp 7,561.

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2015 adalah Rp 352.256 (2014: Rp 354.196). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 154.211 (2014: Rp 158.505), Rp 136.381 (2014: Rp 130.936), dan Rp 61.664 (2014: Rp 64.755) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing 6.632 dan 6.644.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

27. Employee costs

Total employee costs for 2015 were Rp 352,256 (2014: Rp 354,196) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 154,211 (2014: Rp 158,505), Rp 136,381 (2014: Rp 130,936), and Rp 61,664 (2014: Rp 64,755), respectively.

The number of permanent employees of the Company as at 31 March 2015 and 2014 was 6,632 and 6,644, respectively.

As at 31 March 2015 and 2014, the subsidiary had no permanent employees.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Laba bersih per saham dasar

28. Basic earnings per share

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Laba/jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>1,591,699</u>	<u>1,360,981</u>	<i>Profit/total comprehensive income for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>7,630</u>	<u>7,630</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>209</u></u>	<u><u>178</u></u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
<p>Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.</p> <p><i>There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.</i></p>			

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

31 Maret/March 2015				
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	17,324,748	226,677	Cash and cash equivalents
	EUR	7,931,609	111,915	
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	249,312	3,262	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	34,888,719	456,484	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	1,901,712	24,882	Amounts due from related parties
			823,220	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	111,839,422	1,463,307	Third parties -
	EUR	5,674,911	80,073	
	GBP	1,436,091	27,774	
	SGD	2,099,506	19,960	
	THB	12,437,811	5,000	
	SEK	1,431,683	2,169	
	PHP	1,743,151	509	
	CHF	18,841	254	
	NZD	19,530	191	
	INR	119,617	25	
	JPY	146,789	16	
	VND			
- Pihak berelasi	USD	10,142,005	132,698	Related parties -
	EUR	3,367,470	47,515	
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	USD	3,012,611	39,417	Third parties -
	EUR	364,706	5,146	
	SGD	43,021	409	
	SEK	196,700	298	
	JPY	1,211,009	132	
	THB	4,975	2	
- Pihak berelasi	EUR	44,738,412	631,259	Related parties -
	USD	887,420	11,611	
	GBP	28,594	553	
	AUD	12,621	126	
			2,468,444	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			1,645,224	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 2014		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	14,803,778	184,159	Cash and cash equivalents
	EUR	4,827,910	72,998	
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	4,743	59	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	34,676,045	431,370	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	2,844,775	35,389	Amounts due from related parties
			723,975	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	121,575,241	1,512,396	Third parties -
	EUR	6,606,151	99,885	
	SGD	4,710,185	44,304	
	GBP	938,223	18,164	
	THB	15,894,180	6,008	
	PHP	1,744,604	485	
	JPY	4,663,461	485	
	NZD	19,513	190	
	SEK	105,296	169	
	INR	172,589	34	
	VND	55,172,414	32	
	CHF	7,005	4	
- Pihak berelasi	USD	13,063,183	162,506	Related parties -
	EUR	6,857,143	103,680	
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	USD	2,973,071	36,985	Third parties -
	EUR	294,643	4,455	
	SGD	68,998	649	
	GBP	16,167	313	
	SEK	145,794	234	
	JPY	163,461	17	
	THB	39,682	15	
- Pihak berelasi	EUR	29,288,492	442,842	Related parties -
	USD	2,766,801	34,419	
	GBP	198,089	3,835	
			2,472,106	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			1,748,131	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 13.084 dan Rp 14.110 (nilai penuh) pada 31 Maret 2015 menjadi Rp 12.863 dan Rp 13.848 (nilai penuh) pada tanggal 17 April 2015.

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp 13.084 and Rp 14.110 (full amount) on 31 March 2015 to Rp 12,863 and Rp 13,848 (full amount), respectively on 17 April 2015.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Group among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.

The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Food and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 2015			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	6,689,383	2,724,069	9,413,452	Net sales
Laba bruto	3,617,877	1,185,379	4,803,256	
Hasil segmen	2,041,375	422,922	2,464,297	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(203,500)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(173,124)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			(25,465)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			2,062,208	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(470,509)	Income tax expense
Laba periode berjalan			1,591,699	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan			1,591,699	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	8,584,447	4,727,098	13,311,545	Segment assets
Aset takberwujud	-	392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,068,329	Unallocated segment assets
			14,772,554	
Liabilitas segmen	(4,607,872)	(1,858,563)	(6,466,435)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,967,906)	Unallocated segment liabilities
			(8,434,341)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	84,308	102,330	186,638	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			39,469	Unallocated capital expenditures
			226,107	
Penyusutan dan amortisasi	69,232	48,427	117,659	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			7,446	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			125,105	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 2014			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	6,401,183	2,323,933	8,725,116	Net sales
Laba bruto	3,272,416	934,795	4,207,211	Gross profit
Hasil segmen	1,827,641	403,187	2,230,828	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(207,701)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(155,804)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			(47,632)	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			1,819,691	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(458,710)	Income tax expense
Laba periode berjalan			1,360,981	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan			1,360,981	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	7,869,950	4,510,498	12,380,448	Segment assets
Aset takberwujud	-	392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,507,542	Unallocated segment assets
			14,280,670	
Liabilitas segmen	(4,337,422)	(1,620,693)	(5,958,115)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,576,041)	Unallocated segment liabilities
			(9,534,156)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	35,104	47,750	82,854	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			14,987	Unallocated capital expenditure
			97,841	
Penyusutan dan amortisasi	54,169	37,428	91,597	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			14,462	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			106,059	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi mereka.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	13,704,225	12,773,128
Yang tidak dapat dialokasikan:		
- Kas dan setara kas	463,278	838,212
- Aset tetap	337,460	450,781
- <i>Goodwill</i> dan aset takberwujud	116,180	121,485
- Aset lain-lain	151,411	97,064
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	<u>14,772,554</u>	<u>14,280,670</u>

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	6,466,435	5,958,115
Yang tidak dapat dialokasikan:		
- Pinjaman	100,000	1,250,000
- Utang usaha	554,777	1,013,934
- Utang pajak	320,730	457,504
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	439,123	413,021
- Liabilitas lain-lain	553,276	441,582
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	<u>8,434,341</u>	<u>9,534,156</u>

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

Segment assets for reportable segments
Unallocated:
Cash and cash equivalents -
Fixed assets -
Goodwill and intangible assets -
Other assets -
Total assets per statement of financial position

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

Segment liabilities for reportable segments
Unallocated:
Borrowings -
Trade creditors -
Taxes payable -
Long-term employee benefits obligations -
Other liabilities -
Total liabilities per statement of financial position

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian sebesar Rp 611.545 dan Rp 2.473.315 pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp 633.797 dan Rp 3.282.408) masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan.

31. Significant commitments and contingent liabilities

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 611,545 and Rp 2,473,315 respectively, as at 31 March 2015 (31 December 2014: Rp 633,797 and Rp 3,282,405), respectively.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2015 dan 2014:

	Dalam ribuan USD/ In thousands USD	
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (diperbaharui setiap tahun)	499	2,038

Payable within 1 year (renewed on annual basis)

- c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Tidak lebih dari 1 tahun	79,411	78,755
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	338,433	336,348
Lebih dari 5 tahun	252,667	211,279
	670,511	626,382

- c. *The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.*

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

*No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years
Later than 5 years*

- d. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 sejumlah USD 20 juta (nilai penuh) dan Rp 4.860.000.

- e. Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

- f. Di tahun 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), dimana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perseroan telah menjual piutang usaha senilai Rp 231.617 ke BNP (31 Desember 2014: Rp 293.648).

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kadaluarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah ditransfer ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan dari piutang usaha tersebut, sesuai dengan PSAK 55.

- d. *The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 31 March 2015 totaled USD 20 million (full amount) and Rp 4,860,000.*

- e. *The Group did not have any significant contingent liabilities as at 31 March 2015 and 2014.*

- f. *In 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.*

As at 31 March 2015, the Company has sold trade debtors totalling Rp 231,617 (31 December 2014: Rp 293,648) to BNP.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a rights transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors, in accordance with SFAS 55.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 21. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield of government bonds at the statement of financial position date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the statement of financial position date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 21. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi yang akan datang yang sudah mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Determination of useful lives of intangible assets

The Group determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Group's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the *Group Treasury Centre* in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

Instrumen keuangan derivatif yang dimiliki secara ekonomis merupakan lindung nilai atas eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang diungkapkan dalam Catatan 29. Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah nosional mata uang asing (USD) pada instrumen derivatif lebih besar dari jumlah kewajiban moneter bersih.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, credit ratings dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

Derivative instruments are entered into to economically hedge the foreign exchange risk exposures which were disclosed in Note 29. As at 31 March 2015, the notional amounts of foreign currencies (USD) under the derivatives are more than the equivalent amount of the net monetary liability.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Group also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Group maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statement of financial position after deducting any provision for impairment.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

- Kas dan setara kas

- Cash and cash equivalents

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			<i>Fitch</i>
- F1+	412,511	308,354	<i>F1+ -</i>
- F1	-	2,925	<i>F1 -</i>
- AA-	-	500,000	<i>AA- -</i>
- A	-	18,000	<i>A -</i>
- F3	30,839	17,580	<i>F3 -</i>
- B	-	-	<i>B -</i>
Moody's			<i>Moody's</i>
- P1	19,850	12,143	<i>P1 -</i>
	<u>463,200</u>	<u>859,002</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>78</u>	<u>125</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>463,278</u>	<u>859,127</u>	

- Piutang usaha

- Trade debtors

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
- Grup 1	102,863	58,627	<i>Group 1 -</i>
- Grup 2	3,519,574	2,591,834	<i>Group 2 -</i>
- Grup 3	<u>320,737</u>	<u>265,478</u>	<i>Group 3 -</i>
Jumlah piutang usaha, bruto	<u>3,943,174</u>	<u>2,915,939</u>	<i>Total trade debtors, gross</i>
Jumlah piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai	<u>3,922,552</u>	<u>2,895,515</u>	<i>Total trade debtors, net of impairment</i>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (piutang lancar atau lewat jatuh tempo kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (piutang lewat jatuh tempo lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (piutang lewat jatuh tempo lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – new customers/related parties (receivables current or overdue less than six months).*
- *Group 2 – existing customers/related parties (receivables overdue more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/related parties (receivables overdue more than six months) with some defaults in the past.*

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Instrumen keuangan derivatif

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- F1+	6,497	2,972
- F1	6,253	(938)
	12,750	2,034
Moody's		
- P1	5,908	1,789
	5,908	1,789
Jumlah piutang derivatif	18,658	3,823

- Derivative instruments

Counterparties with external credit rating

Fitch
F1+ -
F1 -

Moody's
P1 -

Total derivative receivables

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 and 2014, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perusahaan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi konsolidasian.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 31 March 2015 and 2014, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect consolidated profit or loss.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen treasury melakukan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below classifies the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows			
		Jumlah termasuk bunga/Total include interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
31 Maret 2015					31 March 2015
Pinjaman bank	100,000	100,149	100,149	-	Bank borrowings
Utang usaha	4,523,658	4,523,658	4,523,658	-	Trade creditors
Akrual	1,253,292	1,253,292	1,253,292	-	Accruals
Utang lain-lain	1,478,891	1,478,891	1,478,891	-	Other payables
Jumlah	7,355,841	7,355,990	7,355,990	-	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows			
		Jumlah termasuk bunga/Total include interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
31 Desember 2014					31 December 2014
Pinjaman bank	1,250,000	1,263,063	1,263,063	-	Bank borrowings
Utang usaha	4,631,547	4,631,547	4,631,547	-	Trade creditors
Akrual	1,141,375	1,141,375	1,141,375	-	Accruals
Utang lain-lain	1,345,372	1,345,372	1,345,372	-	Other payables
Jumlah	8,368,294	8,381,357	8,381,357	-	Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diakui dan diukur pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman jangka pendek setara dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang setara dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The Group's financial assets and liabilities that are recognised and measured at fair values are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The main financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term borrowings, trade creditors, accruals, other payables and derivative payables/receivables. The fair value of borrowings equals to the carrying amount because of interest rate equivalents to market rate. The fair values of other financial instruments which are non-interest bearing equals to their carrying amounts, as the impact of discounting is not significant.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Jumlah pinjaman (Catatan 12)	100,000	1,250,000	Total borrowings (Note 12)
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	(463,278)	(859,127)	Less: cash and cash equivalents (Note 3)
Utang neto	(363,278)	390,873	Net debt
Jumlah ekuitas	6,338,213	4,746,514	Total equity
Jumlah modal	5,974,935	5,137,387	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	6.08%	7.61%	Gearing ratio
<p>Penurunan rasi <i>gearing</i> pada 2015 terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman tahun berjalan dan peningkatan jumlah ekuitas seiring dengan jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan.</p>			
<p>The decrease in gearing ratio in 2015 was mainly attributable to the decrease in borrowings for the year and to the increase in total equity in line with total comprehensive income for the year.</p>			

34. Transaksi non-kas

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	133,575	120,968	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")

34. Non-cash transactions

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. Penyajian kembali

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" untuk menggantikan SAFAS 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja", yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perseroan telah mengadopsi standar ini efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 24.

Ada tiga perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya akibat penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), sebagai berikut:

- (1) Pengakuan aktuarial keuntungan/(kerugian)
Keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari langit-langit aset dan pengembalian aktual dari aset program diakui dalam neraca segera, dengan biaya atau kredit untuk pendapatan komprehensif lain (OCI) pada periode di mana mereka terjadi. Mereka tidak didaur ulang kemudian.

- (2) Perhitungan Beban Pensiun
Beban pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi akan dibagi menjadi (i) biaya manfaat yang diperoleh pada periode berjalan (biaya jasa) dan manfaat perubahan (biaya jasa lalu, settlement dan curtailment); dan (ii) beban atau pendapatan keuangan.

Dalam menghitung hasil yang diharapkan dari aset program, standar sebelumnya menggunakan presentasi hasil yang diharapkan dari aset program, sementara untuk standar yang baru, asumsi berdasarkan tingkat diskonto.

- (3) Pengungkapan
Pengungkapan ditingkatkan untuk menjelaskan karakteristik program imbalan dan risiko yang terkait, dan mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Perubahan tersebut akan memerlukan pengungkapan untuk:
- Penjelasan karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti;
 - Identifikasi dan penjelasan jumlah dalam laporan keuangan Perseroan yang timbul dari program imbalan pasti; dan
 - Penjelasan bagaimana program imbalan dapat mempengaruhi arus kas masa depan perusahaan terkait waktu, jumlah dan ketidakpastian.

35. Restatements

In December 2013, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS 24 (2013 Revision) "Employee Benefits" to replace SAFAS 24 (2010 Revision) "Employee Benefits", which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2015. The Company has adopted this interpretation effective 1 January 2015 in accordance with the transitional provisions of SFAS 24.

There are three key changes to the Company's previous accounting policy because of the adoption of SFAS 24 (2013 Revision), as follows:

- (1) Recognition of actuarial gains/(losses)
Actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets ('remeasurements') are recognised in the balance sheet immediately, with a charge or credit to other comprehensive income (OCI) in the periods in which they occur. They are not recycled subsequently.

- (2) Calculation of Pension Expenses
Pension expense recognized in profit or loss will be split between (i) the cost of benefits accrued in the current period (service cost) and benefit changes (past-service cost, settlements and curtailments); and (ii) finance expense or income.

In calculate expected return on asset, previous standard uses expected return on assets percentage while in the new standard the assumption is based on discount rate.

- (3) Disclosure items
Enhanced disclosures are required to explain the characteristics of benefit plans and risks associated with them, and identify and explain the amounts recognised in the financial statements. The amendment will require disclosure to:
- Explain the characteristics of and risks associated with its defined benefit plans;
 - Identify and explain the amounts in the Company's financial statements arising from its defined benefit plans; and
 - Explain how the defined benefit plans may affect the Company's future cash flows regarding timing, amount and uncertainty.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of 31 December 2014 is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Kewajiban imbalan jangka panjang – bagian lancar	39,034	(590)	38,444	Long-term employee benefits obligations – current portion
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	246,093	49,244	295,337	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan jangka panjang – bagian tidak lancar	570,963	(196,386)	374,577	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,411,222	204,501	4,615,723	Unappropriated retained earnings
Kerugian aktuarial, bersih	-	(56,769)	(56,769)	Actuarial loss, net

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of 1 January 2014 is as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Kewajiban imbalan jangka panjang – bagian lancar	32,796	1,963	34,759	Long-term employee benefits obligations – current portion
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	181,367	(62,271)	119,096	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan jangka panjang – bagian tidak lancar	492,709	247,120	739,829	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,067,110	64,830	4,131,940	Unappropriated retained earnings
Kerugian aktuarial, bersih	-	(251,642)	(251,642)	Actuarial loss, net

Penerapan retrospektif dari PSAK 24 (Revisi 2013) tidak dilakukan untuk periode interim kurang dari setahun.

The retrospective application of SFAS 24 (2013 Revision) is not performed for interim periods of less than a year.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 31 March 2015 and 31 December 2014
and Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 139.671, dengan rincian sebagai berikut:

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian / Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
<u>Harga pokok penjualan</u>	17,412,413	(60,003)	17,352,410	<u>Cost of goods sold</u>
<u>Beban pemasaran dan penjualan</u>	6,613,992	(52,651)	6,561,341	<u>Marketing and selling expenses</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>	2,705,822	(27,017)	2,678,805	<u>General and administration expenses</u>

The impact of adoption of SFAS 24 (2013 Revision) on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2014 amounted to Rp 139,671, with the details as follows:

Consolidated statement of comprehensive income

Dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 64.830, dengan rincian sebagai berikut:

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian / Adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
<u>Harga pokok penjualan</u>	14,978,947	(28,115)	14,950,832	<u>Cost of goods sold</u>
<u>Beban pemasaran dan penjualan</u>	6,627,850	(29,496)	6,598,354	<u>Marketing and selling expenses</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>	2,028,895	(7,219)	2,021,676	<u>General and administration expenses</u>

The impact of adoption of SFAS 24 (2013 Revision) on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2013 amounted to Rp 64,830 with the details as follows:

Consolidated statement of comprehensive income

36. Informasi tambahan

Informasi tambahan pada Halaman 5/70 sampai dengan Halaman 5/75 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

36. Supplementary information

The supplementary information on Page 5/70 to 5/75 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at 31 March 2015 and 2014 and for the years then ended. In accordance with SFAS 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured the investment in the subsidiary using the cost method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan interim
31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 31 March 2015, 31 December 2014 and
1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	463,278	838,213	242,780	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	3,466,068	2,464,145	2,343,583	Third parties -
- Pihak berelasi	456,484	431,370	281,391	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	150,985	116,603	111,228	Third parties -
- Pihak berelasi	31,926	40,142	60,146	Related parties -
Persediaan	2,095,604	2,325,989	2,084,331	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	14,168	8,447	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	61,330	85,615	66,170	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	6,725,675	6,316,245	5,198,076	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	7,452,809	7,348,025	6,874,177	Fixed assets
Aset takberwujud	508,860	452,240	479,876	Intangible assets
Investasi pada entitas anak	-	10,000	10,000	Investment in subsidiary
Aset tidak lancar lainnya	85,210	81,289	69,252	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8,046,879	7,891,554	7,433,305	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	14,772,554	14,207,799	12,631,381	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 31 March 2015, 31 December 2014 and
1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	100,000	1,250,000	976,792	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	4,343,445	4,365,358	3,568,628	Third parties -
- Pihak berelasi	180,213	266,189	195,916	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	199,353	198,361	185,363	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	121,377	259,143	253,557	Other taxes -
Akrual	1,253,292	1,141,361	1,196,378	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	835,342	864,276	1,006,684	Third parties -
- Pihak berelasi	643,549	481,096	358,594	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	28,833	38,444	34,759	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7,705,404	8,864,228	7,776,671	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	318,647	295,337	119,096	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	410,290	374,577	739,829	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	728,937	669,914	858,925	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8,434,341	9,534,142	8,635,596	TOTAL LIABILITIES

* Setelah penyajian kembali

After restatements *

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 31 March 2015, 31 December 2014 and
1 January 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)				<i>(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)</i>
	76,300	76,300	76,300	
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	96,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	6,207,422	4,542,866	4,059,867	<i>Unappropriated retained earnings</i>
	6,394,982	4,730,426	4,247,427	
Saldo laba yang dicadangkan	(56,769)	(56,769)	(251,642)	<i>Appropriated retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	6,338,213	4,673,657	3,995,785	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14,772,554	14,207,799	12,631,381	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Setelah penyajian kembali

*After restatements **

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Comprehensive Income
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Penjualan bersih	9,413,452	8,725,116	Net sales
Harga pokok penjualan	(4,610,196)	(4,517,905)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	4,803,256	4,207,211	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(1,831,667)	(1,671,352)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(883,724)	(668,536)	General and administration expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	5,867	(1,910)	Other (expenses)/ income, net
LABA USAHA	2,093,732	1,865,413	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	1,641	1,466	Finance income
Biaya keuangan	(32,973)	(47,381)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,062,400	1,819,498	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(470,509)	(458,710)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	1,591,891	1,360,788	PROFIT FOR THE PERIOD
Keuntungan likuidasi anak perusahaan	72,665	-	Gain from liquidation of subsidiary
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1,664,556	1,360,788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2015 dan 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Keuntungan/kerugian aktuarial, bersih/ Actuarial gain/loss, net	Jumlah/Total	
Saldo 1 Januari 2013	76,300	96,000	15,260	3,708,573	-	3,896,133	Balance as at 1 January 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	5,342,983	-	5,342,983	Total comprehensive income for the period
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	74,631	(251,642)	(177,011)	Impact of changes in accounting policy on employee benefits obligation
Dividen	-	-	-	(5,066,320)	-	(5,066,320)	Dividend
Saldo 1 Januari 2014	76,300	96,000	15,260	4,059,867	(251,642)	3,995,785	Balance as at 1 January 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	1,360,788	-	1,360,788	Impact of changes in accounting policy on employee benefits obligation
Saldo 31 Maret 2014	76,300	96,000	15,260	5,420,655	(251,642)	5,356,573	Balance as at 31 March 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,567,792	-	4,567,792	Total comprehensive income for the period
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(51,170)	194,873	143,703	Impact of changes in accounting policy on employee benefits obligation
Dividen	-	-	-	(5,394,411)	-	(5,394,411)	Dividend
Saldo 1 Januari 2015	76,300	96,000	15,260	4,542,866	(56,769)	4,673,657	Balance as at 1 January 2015
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,591,891	-	1,591,891	Total comprehensive income for the period
Keuntungan likuidasi anak perusahaan	-	-	-	72,665	-	72,665	Gain from liquidation of subsidiary
Saldo 31 Maret 2015	76,300	96,000	15,260	6,207,422	(56,769)	6,338,213	Balance as at 31 March 2015

* Setelah penyajian kembali

After restatements *

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2015 dan 2014

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Three-Month Periods Ended
31 March 2015 and 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	9,283,817	8,641,787	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,908,884)	(6,312,036)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(337,820)	(330,898)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun (Pemberian)/pelunasan pinjaman karyawan, bersih	(7,911)	(8,166)	Payments of long-term employee benefits non-pension (Grant)/repayment of employee loan, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(1,604)	366	Payments of service fees and royalties
	(495,054)	(356,764)	
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,532,544	1,634,289	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1,306	1,191	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(32,973)	(47,381)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(445,879)	(445,215)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,054,998	1,142,884	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(268,885)	(177,506)	Acquisition of fixed assets
Hasil likuidasi entitas anak	20,719	-	Proceeds from liquidation of subsidiary
Hasil penjualan merek dagang	7,561	-	Proceed from the sale of trademark
Hasil penjualan aset tetap	-	113,600	Proceeds from the sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(240,605)	(63,906)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	100,000	40,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(1,250,000)	(976,792)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(42,474)	(1,305)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,192,474)	(938,097)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(378,081)	140,881	Net increase(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	3,146	(14,398)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	838,213	242,780	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	463,278	369,263	Cash and cash equivalents at the end of the period